

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA  
SEKOLAH DI SD INPRES MANTIKOLE**

**SKRIPSI**



**SITI ZAHRA M. NYOMBALI  
WN10123265**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah di SD Inpres Mantikole” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 12 Desember 2024



Siti Zahra M. Nyombali  
WN10123265

# HUBUNGAN PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA SEKOLAH DI SD INPRES MANTIKOLE

Siti Zahra M. Nyombali, Bayu Eka Kurniawan, Mikaela Delpin Fristalia  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Anak usia sekolah merupakan golongan anak yang berusia 6-12 tahun, pada tahap ini perkembangan anak berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Pada tahun 2020, rata-rata gangguan komunikasi dan kognitif pada anak usia sekolah adalah sebanyak 8%. Anak menunjukkan gangguan kognitif dan bahasa sebesar 14,3%. Salah satu penyebab gangguan perkembangan kognitif adalah penggunaan *smartphone* yang berlebihan kepada anak tentu dapat menimbulkan efek yang dikhawatirkan mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Berdasarkan wawancara awal, beberapa siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

Tujuan penelitian: menganalisis hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak kelas I-VI di SD Inpres Mantikole yang berjumlah 93 orang. Sampel diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh 48 responden yang ditentukan proporsinya menggunakan metode *Stratified Random Sampling*.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat penggunaan *smartphone* dalam kategori sedang (62,5%) dan sebagian besar perkembangan kognitif responden sebagian besar dalam kategori baik (66,7 %). Sedangkan hasil uji analisis bivariat dengan *Pearson Chi-Square* diperoleh nilai *p value* adalah 0,002.

**Simpulan:** Terdapat hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole.

**Saran:** Diharapkan bagi tenaga pengajar dapat memperhatikan siswa dalam penggunaan *smartphone* dan terapkan sistem *reward* untuk memotivasi siswa agar lebih konsisten mengikuti aturan sehingga perkembangan kognitif anak tidak terganggu.

Kata Kunci: Anak Usia Sekolah, Kognitif, *Smartphone*

# **THE CORELATION BETWEEN SMARTPHONE USE AND COGNITIVE DEVELOPMENT OF SCHOOL-AGE CHILDREN AT SD INPRES MANTIKOLE**

Siti Zahra M. Nyombali, Bayu Eka Kurniawan, Mikaela Delpin Fristalia  
*Nursing Science, Widya Nusantara University*

## **ABSTRACT**

**Background:** School-age children are groups of children aged 6-12 years, at this stage the development of children is directly related to the surrounding environment. In 2020, the average communication and cognitive disorders in school-age children was 8%. They show cognitive and language disorders about 14.3%. One of the causes of cognitive development disorders of children is the excessive use of smartphones that can lead certain effect of it. Based on initial interviews, some students were unable to answer the questions given.

*The purpose of the study: to analyse the corelation between smartphone use and cognitive development of school-age children at SD Inpres Mantikole.*

**Research Methods:** The type of research used is quantitative research with a cross-sectional approach. The total of population in this study were 93 students in grade I-VI of SD Inpres Mantikole. The total of sample was 48 respondents that taken by using the Slovin formula and to obtain the proportions by using the Stratified Random Sampling method.

**Research Results:** The results showed that 62,5% respondents in the moderate category of smartphone use, and 66,7% respondents had good category of cognitive development. While the results of bivariate analysis test with Pearson Chi-Square obtained p-value = 0,002.

**Conclusion:** There is a corelation between smartphone use and cognitive development of school-age children at SD Inpres Mantikole.

**Suggestion:** It is expected that teaching staff must have pay attention to students in using smartphones and perform the reward system to motivate students to be more consistent in following the rules so that children's cognitive development is not disturbed.

*Keywords: Cognitive, School Age Children, Smartphone*



**HUBUNGAN PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA  
SEKOLAH DI SD INPRES MANTIKOLE**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**SITI ZAHRA M. NYOMBALI  
WN10123265**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA SEKOLAH  
DI SD INPRES MANTIKOLE**

**SKRIPSI**

**SITI ZAHRA M. NYOMBALI  
WN10123265**

Skripsi ini telah di ujikan tanggal 12 Desember 2024

**Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc  
NIK. 20130901030**

  
(.....)

**Bayu Eka Kurniawan, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 20190901095**

  
(.....)

**Mikaela Delpin Fristalia, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 20240901185**

  
(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan**

**Universitas Widyia Nusantara**



**Artah, S.Si., Bd., M.Keb  
NIK. 20090901010**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yaitu ayahanda Mansur M Nyombali dan ibunda Sumarni Lasari yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral, dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2024 ini ialah “dengan judul hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, S.ST., Bd., M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
5. Bapak Bayu Eka Kurniawan, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mikaela Delpin Fristalia, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc, sebagai penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Ibu Nuryanti, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Inpres Mantikole yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di SD Inpres Mantikole.
9. Guru-Guru SD Inpres Mantikole, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

10. Kepada seluruh anak kelas I-VI yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan smartphone terhadap perkembangan kognitif di SD Inpres Mantikole.
11. Dosen pengajar dan staf akademik pada program S1 Keperawatan yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
12. Keluarga saya, terutama Kartini M Nyombali S.Pd.i, Rahmawati M Nyombali S.Pd, Aspan M Nyombli A.Md.Pi, Husnawati M Nyombali S.Pd.,Gr, Asnawi M Nyombali A.Md.Kom, Siti Aisyah A.Md.Keb, Albi, Andi Dzakhiraraiyah Naufal Arrayyan Nyombali, Barran Rafif Al Fatih Nyombali.
13. Teman-teman seperjuangan saya, terutama Niwayan Dewinda Arianti, Mauzatul Hasanah, Nur Istiqomah, Nurul Fidyah, Wiwik Ekawati Lestari, Intan Nuraeni, Nureski Aulia, Alfiah Damayanti. Serta teman-teman Nonreguler yang telah banyak membantu dan memberi dukungan hingga saya termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 12 Desember 2024



Siti Zahra M. Nyombali  
WN10123265

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN SAMPUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisis Data	30
I. Bagan Alur Penelitian	33
J. Etika Penelitian	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	39
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur kelas dan jenis kelamin pada siswa di SD Inpres Mantikole ( $f=48$ )	36
Tabel 4.2 Data penggunaan <i>smartphone</i> pada anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole ( $f=48$ )	37
Tabel 4.3 Data perkembangan kognitif pada anak usia 6-12 tahun di SD Inpres Mantikole ( $f=48$ )	37
Tabel 4.4 Data hubungan penggunaan <i>smartphone</i> terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole ( $f=48$ )	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	22
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	23
Gambar 3.2	Bagan Alur Penelitian	33

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik (Ethical Clearance)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
7. Kuesioner
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia sekolah merupakan golongan anak yang berusia 6-12 tahun, pada tahap ini perkembangan anak berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Usia 6-12 tahun, anak sering juga untuk menjelajahi dan mencari jawaban atas rasa penasaran mereka dengan memanfaatkan *smartphone* untuk mencari jawabannya (Meiri K *et al.*, 2020). Mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan berkelanjutan, *smartphone* sebagai perangkat elektronik kecil dengan fungsi khusus telah menjadi bagian *integral* dari kehidupan sehari-hari, mempengaruhi cara anak-anak berinteraksi, belajar, dan berkembang (Yusnadi *et al.*, 2024).

*Smartphone* merupakan alat komunikasi yang mempermudah manusia dalam segala aktivitasnya, *smartphone* sangat berguna untuk menunjang proses pembelajaran sehingga tidak dapat dipungkiri anak usia sekolah rata-rata sudah memiliki *smartphone* yang difasilitasi oleh orang tuanya. Anak usia sekolah, sangat diperlukan perhatian dan pengawasan oleh orang tua dalam penggunaan *smartphone* (Rahayu *et al.*, 2023). Penggunaan *smartphone* yang berlebihan kepada anak tentu dapat menimbulkan efek yang dikhawatirkan mempengaruhi perkembangan anak, salah satu aspek yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami dari perkembangan anak adalah aspek kognitif (Ramadhan, 2022).

Perkembangan kognitif berkaitan dengan tingkah laku seseorang yang dapat dilihat ketika menanggapi dalam berbagai masalah, biasanya terlihat dalam kemampuan anak dalam memecahkan suatu masalah (Sofiana, 2023). Orang tua tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi *digital* yang semakin berkembang pesat dimana penggunaan teknologi *digital* berupa *smartphone* semakin banyak dipakai oleh semua kalangan baik dewasa, remaja, hingga anak-anak usia sekolah. Penggunaan *smartphone* di semua kalangan terutama anak usia sekolah membuat orang tua mulai melupakan perannya dalam perkembangan kognitif anak, dimana sekarang ini hampir semua orang tua telah memberikan *smartphone* kepada anaknya untuk

digunakan sebagai media pembelajaran serta hiburan bagi anaknya ketika orang tua sedang sibuk dengan pekerjaannya (Idea *et al.*, 2024).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*), 5-25% anak usia sekolah dilaporkan memiliki gangguan perkembangan kognitif, beberapa tahun terakhir berbagai gangguan perkembangan anak yang meliputi terlambat bergerak, bahasa, dan perilaku sosial kian meningkat. Angka peristiwa gangguan perkembangan pada anak Indonesia adalah 13% hingga 18% (Rahmadyanti dan Jamilah, 2023). Perkembangan kognitif berkaitan dengan perkembangan otak yaitu perkembangan yang menyangkut ukuran (*Volume*) dan fungsi otak, kecepatan perkembangan otak berpengaruh terhadap kognitif manusia yang dimana pada usia 10 tahun berat otak sudah mencapai 95% dari otak orang dewasa, berbeda ketika bayi baru dilahirkan yang beratnya 25% otak orang dewasa. Perkembangan otak akan mempengaruhi fungsi otak untuk berpikir seperti mengetahui, memahami, menganalisis, berkeaktifitas dan bertindak. Terdapat dua bagian perkembangan otak, yaitu Perkembangan otak kiri meliputi kemampuan berpikir rasional, ilmiah, logis, dan berkaitan dengan kemampuan belajar membaca, berhitung serta bahasa dan otak kanan meliputi kemampuan berpikir holistik, imajinatif, dan kreatifitas (Bujuri, 2020).

Berdasarkan data prevalensi *World Health Organization (WHO)* mengungkapkan, Indonesia dinobatkan sebagai Negara peringkat ke-4 terbesar dengan pengguna *smartphone* di dunia sekitar (61,7%), setelah Tiongkok (66%), India (67, 4%), dan Amerika (82,2%) (Idea *et al.*, 2024). Adapun tingginya tingkat penggunaan *smartphone* diseluruh dunia terutama Indonesia dapat terlihat pada hasil data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022-2023 mencapai 215,6 juta dari total 275,7 juta penduduk Indonesia (Rusawalsep, Wulan dan Usman, 2023). Sebuah studi dari *Johns Hopkins University School of Medicine* menemukan bahwa anak-anak yang menghabiskan lebih dari dua jam sehari di depan layar berisiko mengalami keterlambatan keterampilan membaca, menulis, dan menurunkan minat anak untuk belajar (Fitriansyah *et al.*, 2024).

Berdasarkan data di seluruh dunia, lebih dari 200 juta anak dinegara berkembang mencapai potensi perkembangan optimal mereka setiap tahun

karena lingkungan yang kurang terlayani, dan perkembangan kognitif mereka terganggu. Populasi kelompok usia anak Indonesia mencakup 37,66% dari semua kelompok umur, dengan 89,5 juta orang pada kelompok usia anak. Sebanyak 400.000 (16%) anak Indonesia menderita cacat perkembangan seperti perkembangan motorik halus dan kasar, penurunan intelektual, dan keterlambatan bahasa dan sebanyak 85.779 (62.02%) anak sekolah mengalami gangguan perkembangan kognitif (Umar dan Risal, 2022).

Prevalensi terjadinya gangguan komunikasi dan kognitif pada anak usia sekolah adalah sebanyak 8%. Anak menunjukkan gangguan kognitif dan bahasa sebesar 14,3%. Negara Amerika Serikat diperkirakan mengalami gangguan perkembangan dan perilaku sebesar 12-16% (Widnyani *et al.*, 2020). Berdasarkan hasil survei dari *The Asian parent*, (2020) Mayoritas orang tua di Asia Tenggara (98%) mengizinkan anak-anak menggunakan *smartphone* atau tablet. 41% anak-anak cenderung menggunakan *smartphone* selama lebih dari 1 jam per sesi. Anak-anak berusia 6-8 tahun sebagian besar mengonsumsi aplikasi, video, dan *game* edukasi, anak-anak berusia 7-12 tahun mulai lebih banyak bermain *game* dalam kaitannya dengan penggunaan aplikasi edukasi dan menonton video dan bertolak belakang dengan motivasi utama orang tua mereka.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek terpenting untuk menjadi pedoman dalam proses pendidikan. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir yang dalam pendidikan dikenal dengan istilah *Talksonomi Bloom* ranah kognitif. Terdapat 6 level dalam *Talksonomi Bloom* yaitu mengingat (*Remember*), memahami (*Understand*), menerapkan (*Apply*), Menganalisis (*Analyze*), Menilai/mengevaluasi (*Evaluate*), dan menciptakan (*Create*). Keenam level ini merupakan hasil revisi yang dilakukan oleh *Anderson* dan *Kratwhol* dari versi sebelumnya (Bujuri, 2020).

Berdasarkan presentase Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2023 berada di angka 61,02% yang menggunakan *smartphone*. Sedangkan untuk kelompok umur di bawah 12 tahun yang memiliki *smartphone* dan pernah

mengakses internet pada tahun 2023 berkisar 36,99 (Badan Pusat Statistik, 2023). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2019 menunjukkan sebesar lebih dari 30% anak Indonesia belum mencapai kemampuan *literasi numerasi* sesuai usia (Suryaputri *et al.*, 2020). Perkembangan kognitif menggambarkan pikiran anak berkembang dan berfungsi dalam menjalankan hidupnya, perkembangan ini harus dikelola dan dioptimalkan sehingga bisa berpikir dengan baik, jika sudah terkontaminasi dengan buruknya dampak penggunaan *smartphone* itu sendiri, sudah tentu perkembangan kognitif anak belum dapat menaikkan kemampuan pengetahuannya (Bangsawan, Ridwan dan Fauziah, 2022).

Perkembangan cara berpikir asal masa bayi sampai usia dewasa mencakup masa *sensorimotor* (0-2 tahun), anak-anak mengalami dunianya melalui gerak dan inderanya mempelajari *permanensi* objek: pra Operasi (2-5 tahun), anak memulai kecakapan kognitifnya: Operasi *konkrit* (6-12 tahun), anak mulai berpikir secara logis: operasi *formal* (13-17 tahun). Proses dibentuknya setiap struktur yang lebih berkesinambungan inilah diharapkan memaksimalkannya perkembangan anak, terlebih jika sudah bisa memahami menjaga kesehatan diri anak dari buruknya dampak *smartphone* (Wulandari, Saadati dan Suyadi, 2019). *Smartphone* sangat mempermudah penggunaannya dalam menerima informasi dan hiburan melalui akses internet, namun pengguna *smartphone* yang berlebihan memiliki dampak negatif bagi perkembangan kognitif (Rahayu *et al.*, 2023).

Perkembangan kognitif menggambarkan pikiran anak berkembang dan berfungsi dalam menjalankan hidupnya. Perkembangan ini harus dikelola dan dioptimalkan sehingga bisa berpikir dengan baik, jika sudah terkontaminasi dengan buruknya dampak penggunaan *smartphone* itu sendiri, sudah tentu perkembangan kognitif anak belum dapat menaikkan kemampuan dalam memakai pengetahuannya (Bangsawan, Ridwan dan Fauziah, 2022). Dampak buruk dari penggunaan *smartphone* menjadi signifikan ketika terjadi ketergantungan. Anak yang bermain *smartphone* secara berlebihan, mereka akan menolak untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh sekolah, tidak fokus saat pembelajaran, tidur di kelas dan bahkan absen dari sekolah. Anak yang tidak memiliki semangat dalam belajar, seperti kurang berminat atau

enggannya mempelajari pelajaran, bisa berdampak pada beberapa aspek perkembangan kognitif. Salah satu dampak negatif pada perkembangan kognitif, yaitu anak mengalami kesulitan memproses informasinya/ daya pikir (Barseli dan Sriwahyuningsih, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alawiyah, 2021) dengan judul “hubungan penggunaan *smartphone* dengan kognitif anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah 5 Samarinda”. Penelitian ini menunjukkan pada penggunaan *smartphone* dengan durasi rendah sebanyak 52 responden (53%), dengan kognitif yang baik sebanyak 56 responden (46,4%) dengan kognitif kurang baik sebanyak 41 responden (42,2%). Berdasarkan *uji chi-square* diperoleh *p-value*  $0,415 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan kognitif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Qadar R, Firdiyah dan Mucliyana, 2020) dengan judul “Dampak penggunaan *smartphone* dalam perkembangan kognitif siswa kelas V SDI Darul Huda”, bahwa dari 90 siswa yang difasilitasi *smartphone* mencapai 93,75% peserta didik pengguna *smartphone*, atau 80 orang dan 6,25% tanpa *smartphone*. Dampak negatifnya dapat menjadikan kecanduan terhadap anak-anak di bawah usia remaja, tingkat keinginan belajar menurun saat berada disekolah maupun dirumah dan anak-anak akan malas bergerak dan sebagainya.

Hasil wawancara pada tanggal 28 Mei 2024 di SD Inpres Mantikole, pada anak sekolah dasar, 6 orang anak sering bermain *Smartphone* bahkan sampai merasakan sakit kepala dengan waktu 8-9 jam per hari dan berhenti ketika mau tidur, 7 orang anak menggunakan *smartphone* setelah pulang sekolah atau jika mempunyai waktu luang, dan 6 orang anak menggunakan *smartphone* 6 jam sampai 7 jam dalam sehari dan ada beberapa dari mereka menggunakan *smartphone* untuk bermain game *Fre fire*, *Mobile legend* dan membuka aplikasi *Tik tok* dan media sosial saat belajar sehingga membuat mereka tidak mengerti saat di ajukan pertanyaan oleh guru. Peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas dan beliau mengatakan bahwa terdapat beberapa anak yang tidak ada keinginan belajar serta nilainya menurun dari yang biasanya mendapat 85 menjadi 79 dan sering mengucapkan kata-kata tidak

sopan, tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, lambat menghafal dan mengingat tugas yang diberikan, ada beberapa anak yang saat ditanya oleh gurunya tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan, dan ada beberapa anak yang kurang berbicara dengan teman sebangkunya saat di kelas. Anak yang tidak mengenal teknologi atau diperlakukan oleh temannya sebagai seorang yang ketinggalan zaman.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan tersebut, maka dapat disusun masalah penelitian “Apakah ada hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Teranalisis hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasi penggunaan *smartphone* pada anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole.
- b. Teridentifikasi perkembangan kognitif pada anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole.
- c. Terbukti hubungan penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan Khususnya Universitas Widya Nusantara**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

### **2. Bagi Siswa/Siswi SD Inpres Mantikole**

Hasil penelitian ini diharapkan siswa/siswi SD Inpres Mantikole mampu meningkatkan kemampuan serta dapat mengetahui bahaya akibat dampak penggunaan *smartphone* pada anak usia sekolah.

### **3. Bagi Tenaga Pengajar SD Inpres Mantikole**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pelajaran dan juga sebagai acuan oleh guru SD Inpres Mantikole dalam pengajaran anak usia sekolah terhadap kemampuan kognitif dan meningkatkan wawasan siswa-siswi terkait dampak penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan kognitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N.D. (2019) “Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, hal. 53.
- Alawiyah (2021) “Hubungan Penggunaan Gadget dengan Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 5 Samarinda,” *Borneo Student Research*, 3(1), hal. 300–309.
- Anggraeni, N.D. *et al.* (2024) “Analisis Perkembangan Peserta Didik Menurut Teori Jean Piaget Dan Pengimplementasiannya Pada Pembelajaran Ipa Smp,” *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 11(3), hal. 1503–1519. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1252>.
- Bangsawan, I., Ridwan, R. dan Fauziah, N. (2022) “Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), hal. 31–39. Tersedia pada: <https://doi.org/10.23960/jpa.v8n1.24067>.
- Barseli, M. dan Sriwahyuningsih, V. (2023) “Peran game online mobile legends sebagai pemicu turunnya motivasi belajar siswa,” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), hal. 164. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29210/1202322743>.
- Bujuri, D.A. (2020) “Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar,” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), hal. 37. Tersedia pada: [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50).
- Chaerani, R. *et al.* (2024) “Analisis Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sd,” *Khazanah Pendidikan*, 18(1), hal. 95. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.20661>.
- Christantya, M. (2023) “Hubungan Penggunaan Smartphone terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini,” *MOTORIC (Media of Teaching Oriented and Children)*, 7(2), hal. 538–546.
- Fitriansyah, I. *et al.* (2024) “Pengaruh Penggunaan Gadget Berlebihan Picu Kesulitan Membaca dan Mengantuk Saat Pembelajaran di Kelas pada Anak Sekolah Dasar,” 2(2), hal. 720–725.

- Hanafiah (2022) *Pengantar Statiska*. Bandung: widana bhaksi parsada.
- Handayani, F. dan Maharani, R.A. (2022) “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan ...*, 6, hal. 11362–11369.
- Hasibuan, A.R.H. *et al.* (2024) “Perkembangan Kognitif Pada Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran, dan Ilmu Sosial*, 2(2), hal. 120–125.
- Hijriyani, Y.S. dan Astuti, R. (2020) “Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini Pada,” *Thufula*, 8(1), hal. 17–27.
- Hikmawati (2020) *Metedologi Penelitian*.
- Idea, A. *et al.* (2024) “Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan tingkat Kecemasan Orang Tua yang memiliki Anak Usia 3-6 tahun The relationship between intensity of gadget use and the level anxiety of parents with children 3-6 years old,” 4(01), hal. 18–24.
- Isnani, F. dan Umam, N.K. (2023) “Pengaruh Game Online terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), hal. 682–690. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4784>.
- Kurniawan (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Cirebon.
- Kurniawati, D. (2020) “Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Siswa,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), hal. 78–84. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.78>.
- Lubis, R.E. *et al.* (2024) “Dampak Penggunaan Smartphome Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Pada Desa Kunduran),” *Dawuh*, 5(1), hal. 36–41.
- Marpaung, R. *et al.* (2022) “Dampak Pak Terhadap Perkembangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar,” *Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), hal. 1–23.
- Mauryn, F.A. (2024) “Dampak teknologi digital terhadap konsentrasi belajar dan perkembangan kognitif adak sd dalam perspektif psikologi perkembangan,” *Cendekia Pendidikan*, 4(8), hal. 48–58.
- Meiri K, E. *et al.* (2020) “Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Perkembangan Kognitif (Tingkat Prestasi) Pada Anak Usia 7-11 Tahun Di SDN Kebun Dadap Timur Kabupaten

- Sumenep,” *Infokes : Info Kesehatan*, 10(2), hal. 259–266.
- Muhammad (2023) “Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif,” *Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif* [Preprint].
- Nasrullah, D. (2019) *Etika Dan Hukum Keperawatan*.
- Nikmawati, N., Bintoro, H.S. dan Santoso, S. (2021) “Dampak Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), hal. 254. Tersedia pada: <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38975>.
- Notoadmojo, S. (2019) *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Diedit oleh Mahfud. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, P.D.S. (2017) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Surabaya.
- Qadar R, T.M., Firdiyah, S. dan Mucliyana, S. et al. (2020) “Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Perkembangan Kognitif Siswa Kelas V SDI Darul Huda,” *Cices*, 6(2), hal. 203–213. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33050/cices.v6i2.1154>.
- Rahayu et al. (2023) “Studi Literatur Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah,” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), hal. 344–349. Tersedia pada: <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.822>.
- Rahmadyanti, R. dan Jamilah, J. (2023) “Hubungan Penggunaan Gadget Emosional Anak Usia Sekolah Desa Cikulur,” *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(2), hal. 1–12.
- Ramadhan (2022) “Pengembangan Kognitif Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Literatur Harian,” *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(1), hal. 34–42. Tersedia pada: <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i1.72>.
- Ramadhina, A. (2024) “Karakteristik Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini - Nutriclub,” 1(4), hal. 177–184.
- Rozalia, M.F. (2020) “Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget Dengan Perkembangan Kognitif Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2), hal. 722–731.
- Rusawalsep, E.R., Wulan, S. dan Usman, H. (2023) “Kesiapan Menulis Anak Dengan Penggunaan Media Digital,” *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), hal. 292–

303.

- Sabani, F. (2019) “Perkembangan Anak - Anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 - 7 Tahun),” *Didakta: Jurnal Kependidikan*, 8(2), hal. 89–100.
- Sahid (2015) “Uji Chi Square dengan SPSS serta interpretasi lengkap. Jakarta.”
- Saifullah, M. (2017) *Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Pola Tidur Pada Anak Sekolah Di UPT SDN Gadingrejo II Pasuruan*. Airlangga Surabaya.
- Sinta Zakiyah *et al.* (2024) “Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), hal. 71–79. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>.
- Sofiana (2023) “Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional dan Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Indonesian Gender and Society Journal*, 3(2), hal. 53–59. Tersedia pada: <https://doi.org/10.23887/igsj.v3i2.50414>.
- Sofiana *et al.* (2023) “Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional dan Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” . *Indonesian Gender and Society Journal*, 3 (2), hal. 53–59.
- Sugiyono, P.D. (2019) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabate.
- Sulastrri dan Rin, S.H.S. (2022) “Hubungan Jenis Aplikasi Gadget Terhadap the Relation Among Gadget Application Toward Pre School Development in Weleri District,” *Jurnal Surya Muda*, 4(2), hal. 118–132.
- Suroso, S. dan ... (2023) “Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang,” *Jurnal Kesehatan ...*, VI, hal. 107–114.
- Suryaputri, I.Y. *et al.* (2020) “Determinan Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun: Analisis Studi Kohor Tumbuh Kembang Anak di Bogor, Indonesia,” *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3), hal. 209–218. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22435/bpk.v48i3.3245>.
- The Asian parent (2020) *theAsianparent.com reveals key findings in the first regional study on device usage among children aged 6-12 years in Southeast Asia - The Parentinc The Parentinc*. Tersedia pada: <https://corporate.theasianparent.com/research-insights/theasianparent-com-reveals-key-findings-in-the-first-regional-study-on-device-usage-among->

- children-aged-3-8-years-in-southeast-asia/ (Diakses: 11 Oktober 2024).
- Ula, W.R.R. (2021) “Dampak Kecanduan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Tunas Nusantara*, 3(1), hal. 290–298.
- Umar, F. dan Risal, M. (2022) “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tumbuh Kembang Anak Di Desa Bahomohoni Bungku Tengah: Relationship Of Parenting Patterns With Children’s Growth ...,” *Media Publikasi Penelitian ...*, 5(2), hal. 66–71.
- Utami, R. dan Pohan, S. (2024) “JOTE Volume 5 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 173-180 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Peran Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab , Inggris , Melayu di Ma ’ had An Nikmah Al Islamiyah Phnom Penh,” 5, hal. 173–180.
- Wahyu Munandar (2024) “Dampak Media Sosial Bagi Perkembangan Kognitif Anak di SMA Negeri 4 Takalar,” *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), hal. 1–8. Tersedia pada: <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v3i1.30>.
- Widnyani, I.G.I.A. *et al.* (2020) “Gambaran perkembangan kognitif dan bahasa pada anak di Taman Pengasuhan Anak (TPA)/(Daycare) Kota Denpasar, Bali,” *Intisari Sains Medis*, 11(1), hal. 216–222. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15562/ism.v11i1.539>.
- Wulandari, Y., Saadati, B.A. dan Suyadi (2019) “Perkembangan Kognitif Tercapai pada Anak Sekolah Dasar MIN 1 Bantul Yogyakarta,” *A-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 11(2), hal. 231–243.
- Yusnadi *et al.* (2024) “Pengaruh Gadget Pada Karakter Anak di SD,” *Journal on Education*, 6(3), hal. 18–25.